



Metode Mengajar Guru Sekolah Minggu Dengan Menggunakan Teknologi Informasi Dan Komunikasi

Ayu Lestari¹, Riste Tioma Silaen², Mozes Lawalata³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA) Jakarta

Email: lestari0400@gmail.com¹, ristesilaen@yahoo.com²,

mozes.lawalata@gmail.com³

Abstrack *The teaching method is a method used by a Sunday school teacher in teaching, guiding, advising and directing Sunday school children in understanding the word or works of God by using ICT. However, in reality, Sunday school teachers do not make use of ICT in organizing teaching and learning activities, even though they already understand that ICT greatly supports or helps the child's level of mastery of subject matter as a tool for achieving teaching and learning goals. In this study, the steps taken by the author to examine the literature search method. Literature search includes searching from various sources of literature from magazines, books and other sources to facilitate research, the method is to find material related to the discussion of this article, both physically and digitally or manually. Thus, so that learning can be effective and not boring, Sunday school teachers are required to be able to use ICT as a learning method when teaching. So in this case the Sunday school teacher will find it easier to provide learning as well as children will find it easier to capture and understand learning, not get bored in learning, and will have an interest and curiosity in the lessons being studied. The use of ICT as a teaching method for Sunday school teachers will generate new desires and interests for children and the media can control the pace of learning and provide a comprehensive experience for children from concrete and abstract things. So, teaching methods using information and communication technology will have a major influence or impact on learning outcomes with the desired goals.*

Keywords: *Teaching Methods, Teachers, Information And Communication Technology*

Abstrak Metode mengajar merupakan suatu cara yang digunakan seorang guru sekolah minggu dalam mengajar, membimbing, menasehati serta mengarahkan anak sekolah minggu dalam memahami Firman atau karya-karya Tuhan dengan menggunakan TIK. Namun kenyataannya tidak semua guru sekolah minggu memanfaatkan TIK dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, walaupun mereka telah memahami hal tersebut bahwa TIK sangat menunjang atau membantu tingkat penguasaan anak terhadap materi pelajaran sebagai alat untuk mencapai tujuan belajar mengajar. Dalam penelitian ini, langkah yang di ambil penulis untuk menelaah yaitu metode penelusuran pustaka. Penelusuran pustaka ialah pencarian dari berbagai sumber literatur dari majalah, buku dan sumber lain untuk memudahkan penelitian, tekniknya adalah mencari bahan yang berkaitan dengan pembahasan artikel ini, baik secara fisik maupun digital atau manual. Dengan demikian agar pembelajaran bisa efektif dan tidak membosankan maka guru sekolah minggu dituntut untuk bisa menggunakan TIK sebagai salah satu metode pembelajaran saat mengajar. Dengan demikian guru sekolah minggu akan lebih mudah memberikan pembelajaran begitupun anak-anak akan lebih mudah untuk menangkap dan memahami pembelajaran, tidak jenuh dalam belajar, dan akan mempunyai ketertarikan dengan rasa ingin tahu terhadap pelajaran yang di pelajari. Pemanfaatan TIK sebagai metode mengajar guru sekolah minggu akan membangkitkan keinginan dan minat baru bagi anak-anak serta media dapat mengontrol kecepatan

Received April 20, 2023; Revised Mei 21, 2023; Acapted: Juni 28, 2023

* Ayu Lestari, lestari0400@gmail.com

belajar dan memberikan pengalaman yang menyeluruh kepada anak-anak dari hal-hal yang konkret dan abstrak. Jadi, metode mengajar dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi akan memberikan pengaruh atau dampak besar dalam hasil pembelajaran dengan tujuan yang diinginkan.

Kata Kunci: Metode Mengajar, Guru Sekolah Minggu, Teknologi Informasi Dan Komunikasi

Pendahuluan

Era dunia yang semakin canggih membuat semua aspek dan konten kehidupan juga telah diperbaharui, budaya sosial, bisnis, dan teknologi informasi. Teknologi informasi berkembang sangat pesat. Dalam dunia Teknologi Informasi dan komunikasi, teknologi ada dua bagian yaitu informasi dan komunikasi. Teknologi Informasi Mencakup topik-topik penting metode yang digunakan sebagai bantuan mengelola informasi. Sedangkan strategi komunikasi adalah segalanya dibandingkan dengan menggunakan cara lain mendukung pembuatan dan pengiriman pesan itu dapat ditransfer dari satu perangkat ke perangkat lainnya. Jadi, teknologi informasi dan komunikasi dua konsep yang tidak dapat dipisahkan. Dimulai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ini sudah merambah di bidang pendidikan. Penggunaan TIK (teknologi informasi dan komunikasi) dapat membantu guru untuk mengelola, meningkatkan mutu pendidikan, dengan demikian guru dituntut bisa mengerti akan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengajaran sangat penting agar pembelajaran bisa lebih efektif dan efisien terutama di generasi sekarang yang semakin banyak perubahan.¹

Metode mengajar adalah salah satu cara yang digunakan untuk mencapai suatu pembelajaran yang ditetapkan terutama bagi guru sekolah minggu yang seyogianya menggunakan berbagai macam metode dan variasi untuk meningkatkan gairah anak dalam belajar. Penentuan belajar seorang guru sangat berpengaruh pada berhasil atau tidaknya pembelajaran tersebut.² Tugas dan peran guru semakin hari semakin dibebani seiring dengan berbagai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru sekolah minggu masih ada yang menggunakan metode pembelajaran antara lain: bercerita, panggung boneka, gerak dan lagu, dan lain-lain yang bisa membantu anak sekolah minggu memahami firman Tuhan. Akan tetapi permasalahannya dalam

¹ Irkham Abdaul Huda, "Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 2, no. 1 (2020): 121–125.

² Edi Mulyadin Andang, Irfan, *Strategi Pembelajaran*, 1st edn (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2017), 66

memahami Alkitab diusia anak sekolah minggu ada sedikit kesulitan yang dihadapi dikarenakan adanya beberapa gaya bahasa yang cukup sulit dimengerti untuk anak sekolah minggu, sehingga untuk mengajak mereka memahami Alkitab salah satu caranya yaitu dengan mengadakan kegiatan menarik melalui bantuan media yang menarik.³ Diharapkan para guru khususnya guru Sekolah Minggu mampu menghasilkan anak-anak yang penuh kompetensi tinggi dan siap menghadapi tantangan hidup dengan penuh keyakinan akan perkembangan yang terus maju.⁴ Disamping itu anak sekolah minggu tidak akan ketinggalan jaman apalagi di era sekrang ini teknologi yang sudah memenuhi kehidupan manusia dengan berbagai ragam teknologi yang digunakan untuk mempermudah setiap akses dalam kehidupan manusia. Maka tidak dipungkiri bahwa sudah banyak anak-anak jaman sekarang sudah sangat mengerti tentang teknologi, karena itu guru mesti kompeten dalam hal ini untuk menunjang pengetahuan anak sekolah minggu yang lebih pekat lagi.

Guru merupakan garda terdepan dalam dunia pendidikan dan salah satu posisi sentral dan sangat strategis dalam sistem pendidikan. Guru merupakan faktor penentu dalam peningkatan mutu pendidikan, karena ia merupakan bagian integral dari sistem pendidikan umum dan ikut serta secara langsung dalam proses belajar mengajar. Guru yang berkualitas atau tidak berkualitas dapat diketahui dari profesionalisme guru itu sendiri. Profesionalisme guru tercermin dari kesesuaian guru terhadap pelajaran. Sehubungan dengan itu, perlu adanya peningkatan kualitas kinerja guru dalam mengembangkan kualitas pendidikan dan pembelajaran.⁵ Guru sekolah minggu sebagai pedoman dan teladan anak sekolah minggu bukan hanya menjadi guru mengajar dan menerangkan firman Tuhan tetapi juga mesti memberikan nilai-nilai baik bagi anak sekolah minggu untuk menunjang pembelajaran yang terproses dan terencana. Karena itu seroang guru mesti mempunyai beragam ide, metode dalam membentuk anak sekolah minggu mengerti akan firman Tuhan lewat media pembelajaran yaitu memanfaatkan TIK dalam proses belajar mengejar.

Kemauan seorang guru untuk beradaptasi dengan teknologi dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun kepribadian seseorang yang sangat berpengaruh terhadap sikap guru. Sikap dipengaruhi juga oleh pengalaman belajar, tingkat pendidikan, pelatihan-pelatihan yang telah diikuti, dan sosial. Kemampuan berfikir metode seorang guru dalam penerapan

³ Irene Preisilia Ilat, Sylvana Talangamin, and Kartini Aprilia Wullur, "Pendidikan Agama Kristen Bagi Anak Sekolah Minggu Di Era Digital (Penggunaan Media Pembelajaran Superbook Bagi Anak Usia 5-12 Tahun)," *Montessori Jurnal Pendidikan Kristen Anak Usia Dini* 2, no. 2 (2021): 1–9.

⁴ Daryanto and Bambang Suryanto, *Pembelajaran Abad 21*, Revisi. (Yogyakarta: GAVA MEDIA, 2022).

⁵ Aria Mulyapradana Slamet Riyadi, "PENGARUH MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU," *Jurnal Litbang* 13 (2017): 106–117.

teknologi informasi dan komunikasi dalam kesiapan pembelajaran sangat berpengaruh dan berdampak besar pada hasil belajar bagi perkembangan dan pertumbuhan anak. Sikap guru Sekolah Minggu terhadap pembelajaran online serta sikap menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam memahami Guru dengan bagaimana guru dapat menembus ruang dan waktu, membuat hidup bekerja lebih mudah bagi umat manusia. Karena semakin tinggi kemampuan menggunakan TIK akan semakin kompetitif dalam melakukan sesuatu. Dalam lingkup pembelajaran sekolah minggu metode guru dituntut untuk bisa berkembang dengan memanfaatkan TIK melalui media yang ada, contoh TV, Laptop, Handphone, dan lainnya. Sehingga guru terutama guru sekolah minggu harus bisa mengembangkan potensinya untuk mengajar apalagi anak-anak sekolah minggu yang harus dididik mulai sedini mungkin, jadi penerapan metode TIK sudah harus diterapkan dalam pengajaran sekolah minggu.⁶

Guru mesti mencermati pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar tidak membuat dunia pendidikan menjadi ketinggalan zaman dan terbelakang. Dunia pendidikan akan lebih mampu melihat setiap keunggulan dan kelebihan dari menggunakan teknologi terutama untuk anak. Menggunakan teknologi juga mampu menarik setiap anak untuk mempunyai gairah dalam belajar yang diikuti dengan modernitas zaman. Selain menggunakan buku guru juga dituntut untuk mempelajari dan menggunakan metode pengajaran yang berbeda, terutama teknologi informasi dan komunikasi.⁷

Namun pada kenyataannya bahwa belum semua guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, dan inipun terjadi kepada guru sekolah minggu yang masih kurang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses mengajar anak sekolah minggu. Walaupun guru telah memahami hal tersebut bahwa teknologi informasi dan komunikasi sangat menunjang dan membantu tingkat penguasaan anak terhadap materi pelajaran. Mengapa terjadi demikian dikarenakan kurangnya dorongan dari diri seorang guru untuk memanfaatkan berbagai sumber dalam mengajar, dan hal lain kemungkinan alat atau bahan yang belum memadai sehingga banyak guru yang ketinggalan atau tidak

⁶ A Krobo, M S Sumantri, and N Dhieni, "Sikap Guru Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari 06 Sentani," *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD* 9, no. 1 (2022): 12–23, <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/article/view/116993%0Ahttp://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/article/download/116993/106403>.

⁷ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Dunia Pendidikan*, 1st ed. (Yogyakarta: DIVA Press, 2011).

menggunakan metode teknologi informasi dan komunikasi dalam proses belajar mengajar. Berkaitan dengan hal tersebut bahwasanya teknologi informasi dan komunikasi juga tidak akan bisa digunakan sebagai alat jika tidak diisi dengan pesan-pesan atau konten pembelajaran yang bermanfaat. Guru dituntut untuk bisa menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sebagai metode pembelajaran yang efektif dan efisien terutama bagi guru sekolah minggu untuk bisa memberlakukan teknologi informasi dan komunikasi dalam metode pengajarannya agar anak lebih mudah menangkap dan memahami pembelajaran.⁸ Pengembangan dan implementasi merupakan kunci penting untuk efektivitas pengajaran guru. Guru mesti mampu merancang, mengatur, dan menggunakan bahan pembelajaran dengan cara yang merangsang, dan mendorong belajar anak. Tetapi cenderung sebagaimana guru masih lebih dominan menggunakan metode ceramah yang membuat anak bosan. Menurut Rapidbe (012) mengatakan bahwa dampak aktivitas pembelajaran pada anak terdiri dari: *Pertama*, Dari membaca saja (10%); *kedua*, Dari mendengar saja (20%); *ketiga*, Hanya dengan melihat (30%); *keempat*, Melihat dan mendengar (50%); *keenam*, Tertulis dan lisan (70%); *ketujuh*, Apa yang dikatakan dan dilakukan (90%). Dari presentasi pemahaman belajar anak tersebut maka metode-metode pembelajaran harus bisa dikembangkan sebagai upaya meningkatkan mutu pengetahuan, pemahaman, dan daya kreativitas anak, terutama dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.⁹

Pendidikan yang membangun manusia hendaknya merupakan upaya nyata peran serta masyarakat dan upaya terencana untuk menciptakan suasana belajar dan segala kegiatan belajar yang dapat mempengaruhi perubahan. Agar anak tetap bersemangat dan termotivasi untuk mencapai potensi penuh mereka, memiliki sikap dan nilai-nilai spiritual-religius, menjalani kehidupan pengendalian diri, memiliki kepribadian yang teruji, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan sosial dan pribadi.¹⁰ Peran guru sekolah minggu sangat diperlukan untuk membina anak sekolah minggu dalam mencapai kehidupan rohani yang baik dan benar.

⁸ Sri Lestari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Tik Oleh Guru," *Teknologi Pendidikan* 3 (2015): 121–134.

⁹ Muhammad Yaumi, *Media Dan Teknologi Pembelajaran*, 1st edn (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2018), 13

¹⁰ Yonatan Alex Arifianto, Hardi Budiyan, and Paulus Purwanto, "Model Dan Strategi Pembelajaran Yesus Berdasarkan Injil Sinoptik dan Implementasinya Bagi Guru Pendidikan Agama Kristen," *Harati JPK* 1, no. 1 (2021): 1–17.

Metode

Penelitian ini dilakukan melalui penelusuran pustaka, yaitu pencarian dari berbagai sumber literatur dari majalah, buku dan sumber lain untuk memudahkan penelitian, tekniknya adalah mencari bahan yang berkaitan dengan pembahasan artikel ini, baik secara fisik maupun digital atau manual. Menurut Sarwono 2006, metode penelitian kepustakaan adalah penelitian yang menelaah berbagai referensi, serta penelitian serupa sebelumnya, yang berguna untuk menurunkan teori-teori tentang masalah yang diteliti.¹¹

Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang tidak langsung terjun ke lapangan, tetapi mencari sumber informasi. Hal yang sama dinyatakan oleh Noeng Muhadji (1996: 169) bahwa penelitian kepustakaan membutuhkan perlakuan filosofis dan teoretis daripada pengujian lapangan empiris. Dibandingkan dengan metode penelitian kepustakaan lainnya adalah sumber data, pengumpulan data dan analisis data.¹²

Hasil Dan Pembahasan

Teknologi informasi dan komunikasi adalah penerapan pengetahuan dan keterampilan yang digunakan orang mengkomunikasikan informasi atau pesan dalam membantu memecahkan masalah manusia untuk mencapai tujuan tersebut. Namun juga dapat di uraikan sebagai penambahan kemampuan seseorang dalam melakukan berbagai metode untuk mengajar terutama kepada guru.¹³ Sebagai area penerapan teknologi pendidikan, disepakati hal tersebut tercermin dalam tiga konsep utamanya (Suparman, 2001: 9), yaitu: (1) untuk digunakan berbagai sumber belajar yang meliputi berbagai media, perangkat, teknologi, metode dan strategi pembelajaran. (2) Penekanan dan fokus pada pembelajaran menjadi lebih menyentuh dan bermakna bagi setiap individu. (3) Menerapkan pendekatan sistematis untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran.¹⁴ Era perkembangan dunia sekarang dari zaman ke zaman melahirkan berbagai

¹¹ Sari Milya dan Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA," *Natural Science* (2020): 41–53.

¹² PenelitianIlmiah, "Penelitian Kepustakaan (Libarary Research), Macam, Dan Cara Menulisnya," *PenelitianIlmiah.Com*, last modified 2022, accessed April 13, 2023, <https://penelitianilmiah.com/penelitian-kepustakaan/>.

¹³ Daryanto Setiawan, "Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Budaya Impact of Information Technology Development and Communication on Culture," *Simbolika* 4, no. 1 (2018): 62–72.

¹⁴ Zakaria Siregar and Topan Bilardo Marpaung, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Dalam Pembelajaran Di Sekolah," *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)* 3, no. 1 (2020): 61–69.

teknologi yang dapat digunakan terutama dalam dunia pembelajaran yang diperankan oleh guru sendiri.

Metode Mengajar Guru Sekolah Minggu Menggunakan TIK

Sekalipun seorang guru sekolah minggu tidak mengandalkan metode untuk membawa seseorang kepada Kristus, itu tidak berarti bahwa mengetahui metode pengajaran yang berbeda tidak diperlukan. Tuhan menggunakan metode yang tepat untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien. Maka dari itu metode yang baik akan mengarahkan pelayanan yang berhasil.¹⁵

Sekolah minggu dapat dipandang sebagai gereja masa depan, artinya bahwa sekolah minggu sangat penting karena gereja tidak akan maju jika pelayanan sekolah minggu tidak terlaksana dengan baik. Salah satu pelayanan yang sangat penting adalah memberitakan firman Tuhan. Dengan demikian guru tidak hanya akan menggunakan metode ceramah ataupun hanya berbicara saja, tetapi guru akan menggunakan berbagai metode dan kreasi untuk meningkatkan mutu belajar anak sekolah minggu yaitu dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.¹⁶ Fasilitas penggunaan teknologi informasi dan komunikasi terutama buat anak sekolah minggu lebih dominan menggunakan TV Let, Laptop dan Handphone dengan aktivitas mengakses youtube dengan pembelajaran yang dapat menggairakan anak sekolah minggu, contohnya menonton Super Book, Pengembangan Video, dan lainnya.

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi atau alat sebuah teknologi dalam dunia pendidikan tidak terbantahkan lagi karena dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi maka proses belajar mengajar akan lebih mudah. Dalam bidang pendidikan, teknologi informasi dan komunikasi menjamin arus informasi yang cepat tanpa batas. Hal ini menyebabkan perubahan dan penyesuaian mendasar dalam pengajaran guru dan pembelajaran anak. Selain itu, peran guru tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi tetapi juga menjadikan model pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi sebagai metode dalam pembelajaran.¹⁷ Penggunaan TIK dalam proses pembelajaran membuat guru dan anak dapat mengakses begitu cepat pembelajaran dan terutama bagi guru dapat menggunakan salah satu teknologi untuk

¹⁵ Hadi Siswoyo, "SEKOLAH MINGGU SEBAGAI SARANA DALAM MEMBENTUK IMAN DAN KARAKTER ANAK," *Teologi SANCTUM DOMINE* 1 (2018): 121–134.

¹⁶ Dwiati Yulianingsih, Sekolah Tinggi, and Teologi Tawangmangu, "Upaya Guru Sekolah Minggu Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Alkitab Di Kelas Sekolah Minggu" 3, no. 2 (2020): 285–301.

¹⁷ Abstrak Saat, "Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pengajaran: Survei Pada Guru-Guru Sains SMP Di Indonesia," *Pengajaran MIPA* 17 (2012): 122–131.

mengakses materi dari internet yang dapat diberikan kepada anak sekolah minggu sebagai wejangan dalam pembelajaran.

Tujuan dari penggunaan TIK ini terutama bagi guru sekolah minggu dalam mengajar anak-anak ialah: 1) Semakin cepat mengakses informasi untuk tujuan pendidikan; 2) Munculnya E-learning untuk menunjang kemudahan proses pendidikan; 3) anak sekolah minggu mudah memperoleh informasi dan pengetahuan; 4) TIK menawarkan perpustakaan digital mudah diakses.¹⁸ Keberadaan internet dan teknologi dalam kehidupan manusia terutama bagi pendidikan adalah sebuah keuntungan besar yang dapat diperoleh.

Jenis-Jenis Metode Mengajar Guru Sekolah Minggu

Pembelajaran identik dengan berbagai interaksi antara guru dengan anak didiknya baik didalam maupun diluar. Komunikasi yang dilakukan antara guru dan anak didiknya bertujuan untuk menyamakan makna yang guru miliki dan yang diterima anak didik. Mengingat betapa pentingnya interaksi antara guru dan anak didiknya dalam proses pembelajaran, maka guru menggunakan berbagai metode pembelajaran untuk membuat interaksi berjalan dengan baik atau sesuai dengan harapan sehingga membantu untuk tercapainya pembelajaran tersebut.

Pertama, metode ceramah atau *lectute method* yaitu salah satu metode lama yang masih digunakan sampai sekarang. Metode ini melibatkan percakapan atau presentasi lisan dalam menyampaikan berbagai hal atau informasi kepada sekelompok anak didik, terkhusus kepada anak sekolah minggu metode ini selalu digunakan dalam menyampaikan Firman Tuhan. Namun kecenderungan yang terjadi dalam metode ceramah adalah kurang aktifnya anak dalam pembelajaran dikarenakan kebosanan hanya mendengarkan saja. Jika guru aktif maka dalam metode ini guru bisa selingi dengan tanya jawab ataupun diskusi. Contoh dari metode ceramah dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi adalah ceramah secara sinkron, guru dapat memanfaatkan teknologi teleconference atau video telephony untuk menciptakan suasana guru dan anak didik berada pada tempat yang sama. Dan ceramah asinkron, guru dapat merekam presentasi lisannya dalam bentuk video dan membagikannya kepada anak sekolah minggu.¹⁹

¹⁸ Ary Adianto, "Keuntungan Dan Kegunaan Tik Dalam Bidang Pendidikan," <https://www.helios.id/blog/Detail/Apa-Sajakeuntungan-Dan-Manfaat-Tik-Dalam-Bidang-Pendidikan>. Diakses 20.55, 10 Mei 2023

¹⁹ Dewa Putu Yudhi Ardiana and Dkk, *Metode Pembelajaran Guru*, 1st ed. (Yayasan Kita Menulis, 2021).

Adapun kelebihan dan kelemahan penggunaan metode ceramah ialah: 1) Kelebihan metode ceramah bahwa materi yang diberikan terurai jelas, dapat menyampaikan informasi yang tidak tersedia dalam buku, dapat mempresentasikan fakta secara singkat, dapat menghubungkan antara teori dan praktik atau pengalaman nyata; 2) kekurangan metode ceramah peserta menjadi pasif karena kurang keterlibatan, kurang kesempatan untuk pemecahan masalah, sulit mengevaluasi kemauan belajar, peserta sukar memusatkan perhatian dalam waktu lama dan hal-hal yang dapat diingat relatif sedikit.²⁰ Dengan adanya kelebihan dan kekurangan dalam metode ceramah ini maka lebih fokus guru kepada kekurangan yang dimana guru sekolah minggu mesti punya cara untuk menangani kekurangan dalam metode ceramah. Guru bisa menggunakan media untuk menampilkan beberapa materi yang disampaikan lewat gambar dan video dengan demikian anak sekolah minggu akan bergairah untuk mengetahui pelajaran.

Kedua, Demonstrasi adalah cara menyajikan atau memberikan instruksi dengan menunjukkan kepada anak-anak suatu proses, situasi atau objek tertentu untuk dipelajari, baik nyata maupun simulasi, seringkali disertai dengan penjelasan lisan.²¹ Metode ini berguna ketika anak ingin mengetahui tentang pengorganisasian suatu proses, bagaimana suatu proses melakukan sesuatu, bagaimana suatu proses bekerja dan bagaimana suatu proses menggunakan sesuatu.²² Metode ini juga salah satu metode pembelajaran yang menekankan pada pencapaian keterampilan dan performansi anak. Langkah pembelajaran metode demonstrasi (Suprijono, 2010:130) yaitu guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, guru menyajikan sekilas materi yang ingin disampaikan, menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan, menunjuk salah satu anak sekolah minggu untuk mendemostrasikan, seluruh anak memperhatikan, setiap anak mengemukakan hasilnya, dan guru memberikan atau membuat kesimpulan.²³

Adapun kelebihan dan kekurangan metode demonstrasi ialah: 1) Kelebihan metode demonstrasi dapat mengembangkan rasa ingin tahu anak, dapat merangsang dan memotivasi anak lebih aktif dalam mengamati serta mendorongnya untuk dapat mencobanya sendiri, dan proses pendidikannya lebih menarik dan menyenangkan; 2) Kekurangan metode demonstrasi dapat

²⁰ Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini*, 1st ed. (Jakarta: KENCANA, 2020). 32-33

²¹ Fatnaton Adawiyah, "Variasi Metode Mengajar Guru Dalam Mengatasi Kejenihan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama," *PARIS LANGKIS 2* (2021).

²² Maria Ulfa, "Terampil Memilih Dan Menggunakan Metode Pembelajaran," *SUHUF 30* (2018): 35–56.

²³ Muhammad Idham Saifuddin Mahmud, *Strategi Belajar-Mengajar* (Syiah Kuala University Press, 2017).

menimbulkan berpikir konkret saja, bergantung pada alat bantu, dan banyak anak-anak yang kurang berani.²⁴

Ketiga, Metode Bercerita adalah salah satu kegiatan yang dilakukan oleh guru kepada anak-anak. Metode ini sering sekali digunakan oleh guru sekolah minggu dalam mengajar anak-anak. Metode ini juga suatu metode yang menyentuh perasaan anak (Nata, 2001). Metode cerita merupakan cara melaksanakan pembelajaran dengan menuntun atau menyampaikan cerita secara lisan kepada anak dengan maksud pesan atau hikmah yang menjadi kandungannya dapat dipetik sebagai pelajaran. Metode bercerita dengan menggunakan alat peraga dapat meningkatkan kemampuan bahasa karena melalui metode bercerita anak-anak diajak untuk berinteraksi dengan banyak perbendaharaan kata yang melibatkan proses kognitif. Kegiatan bercerita juga bermanfaat dalam hal menarik minat dan perhatian anak-anak, melatih pemahaman, perluasan perbendaharaan kata dan tata bahasa serta dapat meningkatkan penguasaan keterampilan anak dalam menyimak cerita, berbicara, membaca dan menulis.²⁵ Maka dalam hal ini metode ini sangat baik digunakan dalam pembelajaran karena dapat melatih daya tangkap dan daya berfikir anak, melatih daya konsentrasi, mengembangkan informasi, dan membantu pengetahuan secara umum. Disamping itu metode cerita ini juga dapat menciptakan suasana menyenangkan karena kisah-kisah nyata atau fakta dalam kehidupan sehari-hari yang mudah dicerna dan ditangkap oleh anak.²⁶

Adapun kelebihan dan kelemahan dalam metode bercerita ialah: 1) Kelebihan metode bercerita adalah dapat menjangkau jumlah anak lebih banyak, waktu yang dapat dimanfaatkan dengan efektif dan efisien, dan guru dapat menguasai kelas dengan mudah; 2) Kelemahan metode bercerita adalah anak didik menjadi pasif, kurang merangsang perkembangan kreatifitas anak untuk mengutarakan pendapatnya, dan cepat menumbuhkan rasa bosan bila penyajiannya kurang menarik.²⁷

Keempat, Metode karyawisata (Metodefield) trip adalah cara anak sekolah minggu memperoleh pengetahuan dengan cara membawanya langsung ke objek di luar kelas atau lingkungan nyata untuk observasi atau pengalaman langsung. Dengan metode ini, anak sekolah minggu dapat menemukan informasi tentang tujuan wisata yang pernah dikunjungi dan

²⁴ Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*, 1st ed. (Medan: PERDANA PUBLISHING, 2017). 154

²⁵ Ade Agusriani and Dkk, "Penggunaan Alat Peraga Dalam Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Perbendaharaan Kata Anak 5-6 Tahun," *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2022): 141–150.

²⁶ Irfan dan Edi Mulyadin Andang, *Strategi Pembelajaran*, 1st ed. (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2017).

²⁷ Alaksamana Blog, "Kelebihan Dan Kekurangan Metode Bercerita," <https://Alaksamana.Blogspot.Com/2018/11/Kelebihan-Dan-Kekurangan-Metode.Html>. diakses 20.34 10 mei 2023

mengintegrasikannya ke dalam buku atau sumber lain. Cara ini juga dapat mendorong rasa cinta terhadap lingkungan alam ciptaan Tuhan. Metode field trip juga memberikan hiburan bagi anak sekolah minggu karena juga kreatif.²⁸ Nurmalia (201424) menyatakan bahwa field trip atau kunjungan lapangan sebagai metode pembelajaran adalah anak yang pergi ke suatu tempat tertentu di bawah bimbingan seorang guru untuk menjelajahi objek pembelajaran yang ada di sana. Tamasya atau field trip tidak hanya menyenangkan, tetapi anak sekolah minggu juga dapat belajar dan study tour membantu meningkatkan keterampilan dan kemampuan kognitif anak. Anak sekolah minggu diharapkan memiliki pengalaman langsung dengan objek yang mereka lihat melalui kunjungan lapangan.²⁹

Adapun kelebihan dan kelemahan metode karyawisata ialah: 1) Kelebihan metode karyawisata kegiatan belajar mengajar lebih menarik dan tidak membosankan anak sekolah minggu akan lebih tinggi; 2) Kelemahan metode karyawisata ada kesan dari guru dan anak bahwa kegiatan mempelajari lingkungan butuh waktu yang lama, sehingga leboh memilih menghabiskan waktu belajar dikelas.³⁰

Kelima, metode tanya jawab adalah metode pengajaran dua arah, karena ada interaksi antara guru dan anak ketika informasi disampaikan. Setelah membagikan materi, guru mengajukan pertanyaan kepada anak sekolah minggu untuk mengetahui apakah anak memahami materi yang diberikan. Di sisi lain, guru juga bisa bertanya sebelum pelajaran dimulai, agar bisa untuk mengetahui tingkat pemahaman anak terhadap materi yang diajarkan sehingga dapat dijadikan sebagai starting point atau titik tolak penyampaian materi ajar. Sebaiknya guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya, bahkan pada saat penyampaian materi. Caranya, sekitar lima belas menit setelah membagikan materi, guru akan berhenti untuk memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya, atau anak sekolah minggu dapat mengacungkan tangan jika ingin menanyakan sesuatu. Metode ini juga mencegah anak sekolah minggu kehilangan rasa ingin tahu dan “keseimbangan” sehingga kelas tidak terasa seperti sedang monoton atau tegang. Anak sekolah minggu mencoba mencari informasi dengan

²⁸ Lufri and Dkk, *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*, 1st ed. (Malang: CV IRDH, 2020).

²⁹ Abu Farhan, I Nengah Martha, and Ida Bagus Putrayasa, “Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Teks Negosiasi Dengan Menggunakan Metode Karyawisata Kelas X Ipa 1 Man 1 Buleleng,” *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha* 8, no. 2 (2019).

³⁰ Muhamad Afandi and Dkk, *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*, 1st ed. (Semarang: UNISSULA PRESS, 2013).84-85

mengajukan pertanyaan. Guru memberikan gambaran tentang tingkat pengetahuan anak dan memberikan anak kondisi untuk fokus mengikuti pelajaran. Kelemahan metode ini terletak pada keefektifannya. Waktu ketika terjadi ketidaksepakatan, guru harus menjelaskan secara detail, sehingga tentu membutuhkan waktu yang lebih lama untuk sampai pada kesimpulan. Pertanyaan merupakan strategi yang paling penting untuk mengembangkan potensi siswa. Kemampuan siswa dalam mengajukan pertanyaan atau kemampuan guru dalam menggunakan pertanyaan yang tepat menyebabkan peningkatan kualitas dan produktivitas pembelajaran. Melalui pertanyaan yang diajukan oleh guru atau siswa, dapat digunakan suatu alat atau pendekatan untuk menggali informasi atau sumber belajar. Pertanyaan harus berhubungan dengan kondisi nyata di masyarakat/kehidupan nyata.³¹

Ketujuh., Metode pengajaran tutorial adalah belajar mandiri yang menghasilkan informasi langkah demi langkah untuk menyajikan suatu konsep atau satuan pembelajaran . Tutorial berbasis komputer menggunakan metode seperti audio, video dan lainnya. Banyak media teknologi yang bisa digunakan untuk pelaksanaan tutorial yaitu bahan cetak, audio, video, dan software yang sengaja didesain khusus untuk kebutuhan tuorial. Dan ini bisa diterpkan kepada anak sekolah minggu agar saat belajar tidak terlalu monoton dengan menggunakan teknologi yang ada.³²

Pengaruh TIK Dalam Dunia Pendidikan

Teknologi dalam dunia pendidikan sangatlah penting yang dimana berperan untuk menyampaikan suatu pengajaran untuk mencapai pembelajaran yang dilakukan. Guru yang bisa memanfaatkan Teknologi dalam pembelajaran akan menunjang pembelajaran yang baik dan anak didik akan bertambah ilmunya dengan mengetahui teknologi bisa digunakan dalam proses belajar mengajar. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk bisa update dan senantiasa menyesuaikan diri dalam menggunakan teknologi, terutama penyesuain penggunaannya bagi dunia pendidikan untuk bisa memberikan pelatihan kepada guru maupun anak didiknya. Dalam rana sekolah minggu penggunaan teknologi ini sangat penting untuk mendasari anak belajar dari

³¹ Mukhammad Bakhrudin and Dkk, *Strategi Belajar Mengajar (Konsep Dasar Dan Implementasinya)*, 1st ed. (Jawa Timur: CV AGRAPANA MEDIA, 2021).

³² Muhammad Yaumi, *Media & Teknologi Pembelajaran*, 1st ed. (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2018). 66-68

dini, sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Guru bisa memberikan pembelajaran lewat audio, video, maupun gambar lewat foto yang diperlihatkan kepada anak sekolah minggu.³³

Tren Teknologi informasi dan komunikasi seperti yang di ketahui berdampak besar pada hampir semua aspek kehidupan sehari-hari di era globalisasi saat ini, termasuk dunia pendidikan. Model pembelajaran tradisional yang banyak mencirikan pembelajaran di Indonesia mengalami berbagai kekurangan baik dalam proses pembelajaran maupun hasil pembelajaran. Selain berpusat pada peserta didik, model pembelajaran yang digunakan guru sebagian besar tidak dapat melayani peserta didik sesuai dengan kebutuhannya masing-masing, hal ini disebabkan karena proses pembelajaran yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu di dalam kelas (Yaniawati, 2007). Pengaruh pendidikan dapat dilihat dan dirasakan secara langsung terhadap penggunaan TIK sebagaimana memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan dan kualitas pendidikan.³⁴ Oleh karena itu, guru mesti memperhatikan hal ini terutama terhadap penggunaan TIK yang sudah semestinya diterapkan dalam pembelajaran.

Peranan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan dan pembelajaran sudah sangat jelas dengan semua metode dan variasi yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan suatu pembelajaran tersebut. Secara umum proses pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu: komplementer dan substitusi. *Pertama*, bahwa cara pembelajaran dengan tatap muka akan tetap berjalan tetapi dibarengi dengan metode interaksi dengan bantuan teknologi informasi dan komunikasi. Lalu yang *kedua*, proses pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi akan sangat menunjang pembelajaran yang diinginkan, terutama bagi pembelajaran jarak jauh. Peranan teknologi informasi dan komunikasi 100% akan berpengaruh bagi guru dan anak didiknya terutama di era dunia yang semakin canggih dimana teknologi semakin diperbaharui baik bagi dunia pendidikan dan kehidupan manusia yang semakin serba gampang.³⁵ Berkembang pesatnya TIK dikalangan kehidupan manusia akan berdampak sangat besar bagi dunia pendidikan secara cepat karena membuat dunia kerja sangat terbantu oleh adanya TIK.

Namun, dari berbagai penggunaan TIK ada beberapa dampak negatif bagi dunia pendidikan yang sering dilakukan oleh peserta didik maupun guru, ialah: 1) biasanya peserta didik

³³ Dkk Ana Maritsa, "PENGARUH TEKNOLOGI DALAM DUNIA PENDIDIKAN," *Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan* 18, no. 2 (2021): 91–100.

³⁴ Sri Lestari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan TIK Oleh Guru," *Teknologi Pendidikan* 3 (2015): 121–134.

³⁵ Sudi Suryadi, "Peranan Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Kegiatan Pembelajaran Dan Perkembangan Dunia Pendidikan," *Ilmiah AMIK Labuhan Batu* 3, no. 3 (2015).

mengakses sesuatu di internet tidak memanfaatkannya dengan benar melainkan mereka menggunakannya untuk sesuatu yang lain, dan ini menjadi ketakutan guru maupun orang tua terhadap anak-anak, karena dalam hal ini bisa merusak pikiran, mental, dan bahkan bagi mengganggu bagi pendidiknya atau guru; 2) peserta didik dapat terkena information overload, yakni dapat mengakses semua hal-hal yang diinginkan secara terus menerus yang dapat menimbulkan sebuah kecanduan terhadap hal negatif yang ada diinternet;³⁶ 3) menimbulkan sikap apatis pada masing-masing individu, baik bagi guru maupun peserta didik. Hal ini dapat dilihat misalnya dalam sistym pembelajaran yang virtual maupun e-learning, dapat menimbulkan peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran dan hasilnya tidak maksimal; 4) bagi dunia pendidikan tindakan kriminal sering terjadi banyak yang mengakses tatanan rahasia dokumen melalui media internet.³⁷ Dalam konteks anak sekolah minggu ini dalam menggunakan TIK harus dikontrol agar ha-hal yang berdampak negatif atas penggunaan TIK tidak terjadi kepada anak sekolah minggu dengan bimbingan guru sekolah minggu yang selalu memantau dan mengajarkan penggunaan TIK dengan baik dan benar.

Manfaat TIK sebagai Metode Guru Sekolah Minggu Dalam Mengajar

Dalam kondisi diberbagai dampak negatif terhadap teknologi informasi dan komunikasi akibat penyalgunaannya, terselip juga dampak positif dan manfaat menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Pemerintah telah mengadopsi teknologi informasi dan komunikasi dalam bingkai pendidikan dengan kebijakan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam hal positif. Guru sekolah minggu sebagai tempat anak untuk belajar harus bisa memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai salah satu metode mengajar untuk menunjang pengetahuan anak sekolah minggu.³⁸

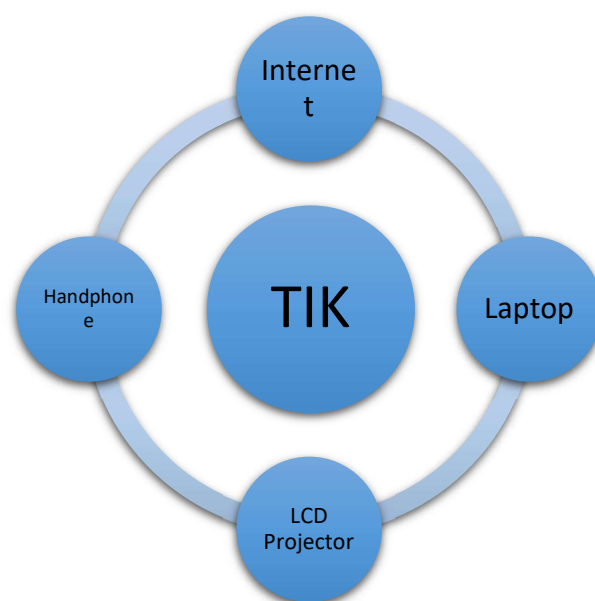
Di era teknologi sekarang ini anak-anak pada umumnya lebih menyukai menggunakan teknologi yang ada. Dalam hal ini guru sekolah minggu dituntut mengajar dengan kreatif baik dalam penyampaian firman sehingga anak-anak juga bisa aktif dan sekolah minggu menjadi

³⁶ Ana Marista and Dkk, "Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan," *Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan* 18 (2021).

³⁷ M Aditya Ramadhan, "Pengaruh Iptek Terhadap Pendidikan Di Dunia Pendidikan," *Thesis Commons* (2022): 1–10, <http://dx.doi.org/10.31237/osf.io/9tg3d>.

³⁸ Qwhjudwlrq Ri et al., "INTEGRASI TEKNOLOGI INFORMASI KOMUNIKASI DALAM PENDIDIKAN : POTENSI MANFAAT , MASYARAKAT BERBASIS PENGETAHUAN , PENDIDIKAN NILAI , STRATEGI IMPLEMENTASI DAN," *Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* 21 (2013): 269–284.

ibadah yang dinamis, kreatif dan sesuai dengan dunia atau suasana anak-anak pada zaman sekarang. Tentu guru sekolah minggu sebisa mungkin akan dapat membangun sekolah minggu seperti yang diharapkan tentunya untuk bisa berkembang dan maju. Dalam pewujudan hal ini maka salah satu pendekatan yang baik adalah menggunakan teknologi untuk mengubah suasana pembelajaran yang dari biasa saja menjadi luar biasa dengan berbagai metode dan model pembelajaran yang kreatif. Sarana yang bisa digunakan dalam pembelajaran sekolah minggu adalah Multimedia. Namun penggunaan teknologi sebagai metode mengajar guru sekolah minggu akan bisa menjadi manfaat jika 1) mewujudkan suasana anak sekolah minggu yang ingin tahu. 2) membantu guru untuk bisa mengembangkan pembelajaran. 3) anak-anak bisa lebih gampang dan mengerti.³⁹



Tabel 1: Perangkat TIK yang bisa digunakan guru sekolah minggu.

Internet merupakan jaringan global dari sumber komputerisasi, dan dapat mengakses sumber informasi tanpa batas dan informasi yang berkembang saat ini.⁴⁰ *Laptop* adalah mesin multimedia yang dapat digunakan untuk pemrograman dan juga diprogram. Mesin-mesin ini dapat menerima data fakta dan menggambar dengan kasar yang kemudian data tersebut diproses atau dimanipulasi menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan oleh penggunanya (William

³⁹ Institut Agama and Kristen Negeri, "EFEKTIFITAS PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR BERBASIS MULTIMEDIA DI SEKOLAH MINGGU BNKP Senida Harefa," *Kristian Humaniora* 3, no. 2 (2019): 148–154.

⁴⁰ Daryanto, *Memahami Kerja Internet* (Bandung: Yrama Widya, 2007). 22

Sawyer).⁴¹ *LCD Projector* merupakan sebuah alat yang pada umumnya digunakan untuk menghadirkan gambar menjadi lebih besar, dan berfungsi sebagai penampilan video, gambar, atau data dari komputer pada sebuah layar atau sesuatu keuntungan di masa-masa yang akan datang.⁴² *Handphone* merupakan salah satu bentuk pesatnya perkembangan dan kemajuan teknologi informasi saat ini. Banyak manfaat dan kemudahan yang tercipta dari kemajuan teknologi, hampir seluruh lapisan masyarakat menunjukkan bahwa kehidupan manusia saat ini tidak dapat terlepas dari kemajuan teknologi informasi khususnya *handphone*.⁴³

Kemampuan dan kompetensi guru dalam memanfaatkan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi sangat masih minim. Perkembangan dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin maju dalam dunia pendidikan sangat berguna jika bisa dimanfaatkan dengan baik. Namun tak semua guru bisa menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dibarengi dengan beberapa faktor baik dalam segi umur, fasilitas dan guru yang masih menggunakan metode mengajar Tuhan Yesus. Sejatinya guru sebisa mungkin harus bisa memanfaatkan teknologi untuk menunjang pembelajaran yang efektif.⁴⁴ Teknologi informasi dan komunikasi meningkatkan kualitas karena dapat digunakan sebagai alat untuk pelatihan bagi guru yang akan diberikan kepada anak-anak, dan manfaat lainnya adalah bisa mengetahui semua hal jika digunakan dengan benar.

⁴¹ SelamatPagi.ID, "Pengertian Laptop," <https://www.selamatpagi.id/pengertian-laptop/#/>, diakses pada 21 april 2023.

⁴² Wagiyo, "Analisis Penggunaan Proyektor Lcd Sebagai Alat Bantu Proses Belajar Mengajar Pada Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung," *jurnal ilmiah Ekonomi Manajemen* 10, no. 2087-0434 e-ISSN 2599-0810 (2020): 1–9.

⁴³ Ary Antony Putra et al., "Pengaruh Penggunaan Handphone Pada Siswa Sekolah Dasar," *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan* 18, no. 1 (2021): 79–89.

⁴⁴ Euis Mukaromah, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Gairah Belajar Siswa," *IJEMAR* 4, no. 1 (2020).

Peluang Bagi Guru Sekolah Minggu	Manfaat Bagi Guru Sekolah Minggu
Menghilangkan kendala dalam proses mengajar	Sebagai sarana yang dapat membantu dengan cepat mengakses materi
Pengembangan jasa untuk mendukung pembelajaran	Materi pelajaran dapat dibuat dengan semenarik mungkin dan meluapkan ide-ide yang kreatif
Akses terhadap materi pembelajaran	Materi bisa dikembangkan dimana saja baik diluar ruangan maupun di dalam ruangan saat mengajar
Meningkatkan kualitas pembelajaran baik secara daring maupun tatap muka	Pembelajaran akan tetap berlangsung dengan kualitas yang baik dengan akses bagi individu yang terbatas
Menghilangkan kebosanan terhadap anak-anak	Anak-anak akan bergairah mengikuti sekolah minggu dengan segala kreasi yang diberikan oleh guru dalam pemanfaatan TIK
Menggunakan TIK dalam proses pembelajaran adalah pilihan yang tepat	Segala sesuatu yang tidak diketahui akhirnya diketahui, metode mengajar juga tidak monoton dan guru dari tempat yang berbeda bisa mengajar terlebih untuk pengembangan sumber-sumber belajar.

Tabel 2: Peluang dan manfaat penggunaan TIK

Dengan uraian diatas dapat dilihat bahwa manfaat teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan terutama bagi guru sekolah minggu sangat besar dampaknya karena mempermudah untuk akses pembelajaran secara efisien dan efektif. Tuntutan era zaman sekarang terhadap dunia pendidikan menuntut guru agar bisa berkontribusi dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi karena pengaruhnya sangat besar terhadap dunia pendidikan, dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyusuaian penggunaan teknologi khususnya dalam proses belajar mengajar.⁴⁵

Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam metode belajar sangat penting apalagi bagi guru sekolah minggu yang sudah mulai dituntut untuk bisa menciptakan suasana belajar yang kreatif dengan menggunakan metode teknologi informasi dan komunikasi untuk mempermudah pemahaman anak-anak dalam belajar. Dengan berbagai jenis-jenis metode pembelajaran yang sudah diuraikan diatas guru bisa

⁴⁵ Rita Komalasari, "Manfaat Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Masa Pandemi Covid 19," *TEMATIK 7*, no. 1 (2020): 38–49.

menyelipkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran sehingga anak-anak tidak bosan dan hanya terpaku pada materi saja tetapi bisa mempraktekkan dan memahami apa yang diberikan oleh guru. Dengan demikian untuk mewujudkan itu maka guru harus berkontribusi baik dalam alat dan kesiapan untuk menunjang pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Adawiyah, Fatniation. “Variasi Metode Mengajar Guru Dalam Mengatasi Kejenihan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama.” *PARIS LANGKIS 2* (2021).
- Adianto, Ary. “Keuntungan Dan Kegunaan Tik Dalam Bidang Pendidikan.” [https://www.helios.id/blog/Detail/Apa-Sajakeuntungan-Dan-Manfaat-Tik-Dalam Bidang-Pendidikan](https://www.helios.id/blog/detail/apa-sajakeuntungan-dan-manfaat-tik-dalam-bidang-pendidikan).
- Afandi, Muhamad, and Dkk. *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. 1st ed. Semarang: UNISSULA PRESS, 2013.
- Agama, Institut, and Kristen Negeri. “EFEKTIFITAS PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR BERBASIS MULTIMEDIA DI SEKOLAH MINGGU BNKP Senida Harefa.” *Kristian Humaniora* 3, no. 2 (2019): 148–154.
- Agusriani, Ade, and Dkk. “Penggunaan Alat Peraga Dalam Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Perbendaharaan Kata Anak 5-6 Tahun.” *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2022): 141–150.
- Akbar, Eliyyil. *Metode Belajar Anak Usia Dini*. 1st ed. Jakarta: KENCANA, 2020.
- Ana Maritsa, Dkk. “PENGARUH TEKNOLOGI DALAM DUNIA PENDIDIKAN.” *Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan* 18, no. 2 (2021): 91–100.
- Andang, Irfan, dan Edi Mulyadin. *Strategi Pembelajaran*. 1st ed. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2017.
- Andang, Irfan dan Edi Mulyadin. *Strategi Pembelajaran*. 1st ed. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2017.
- Ardiana, Dewa Putu Yudhi, and Dkk. *Metode Pembelajaran Guru*. 1st ed. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Arifianto, Yonatan Alex, Hardi Budiyan, and Paulus Purwanto. “Model Dan Strategi Pembelajaran Yesus Berdasarkan Injil Sinoptik dan Implementasinya Bagi Guru Pendidikan Agama Kristen.” *Harati JPK* 1, no. 1 (2021): 1–17.
- Asmani, Jamal Ma'mur. *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Dunia Pendidikan*. 1st ed. Yogyakarta: DIVA Press, 2011.
- Asmendri, Sari Milya dan. “Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA.” *Natural Science* (2020): 41–53.
- Bakhrudin, Mukhammad, and Dkk. *Strategi Belajar Mengajar (Konsep Dasar Dan Implementasinya)*. 1st ed. Jawa Timur: CV AGRAPANA MEDIA, 2021.

- Blog, Alaksamana. "Kelebihan Dan Kekurangan Metode Bercerita." <https://Alaksamana.Blogspot.Com/2018/11/Kelebihan-Dan-Kekurangan-Metode.Html>.
- Daryanto. *Memahami Kerja Internet*. Bandung: Yrama Widya, 2007.
- Farhan, Abu, I Nengah Martha, and Ida Bagus Putrayasa. "Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Teks Negosiasi Dengan Menggunakan Metode Karyawan Kelas X Ipa 1 Man 1 Buleleng." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha* 8, no. 2 (2019).
- Huda, Irkham Abdaul. "Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 2, no. 1 (2020): 121–125.
- Ilat, Irene Preisilia, Sylvana Talangamin, and Kartini Aprilia Wullur. "Pendidikan Agama Kristen Bagi Anak Sekolah Minggu Di Era Digital (Penggunaan Media Pembelajaran Superbook Bagi Anak Usia 5-12 Tahun)." *Montessori Jurnal Pendidikan Kristen Anak Usia Dini* 2, no. 2 (2021): 1–9.
- Komalasari, Rita. "Manfaat Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Masa Pandemi Covid 19." *TEMATIK* 7, no. 1 (2020): 38–49.
- Krobo, A, M S Sumantri, and N Dhieni. "Sikap Guru Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari 06 Sentani." *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD* 9, no. 1 (2022): 12–23. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/article/view/116993%0Ahttp://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/article/download/116993/106403>.
- Lestari, Sri. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Tik Oleh Guru." *Teknologi Pendidikan* 3 (2015): 121–134.
- . "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan TIK OLeh Guru." *Teknologi Pendidikan* 3 (2015): 121–134.
- Lufri, and Dkk. *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. 1st ed. Malang: CV IRDH, 2020.
- Marista, Ana, and Dkk. "Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan." *Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan* 18 (2021).
- Mukaromah, Euis. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Gairah Belajar Siswa." *IJEMAR* 4, no. 1 (2020).
- Nasution, Wahyudin Nur. *Strategi Pembelajaran*. 1st ed. Medan: PERDANA PUBLISHING, 2017.
- PenelitianIlmiah. "Penelitian Kepustakaan (Library Research), Macam, Dan Cara Menulisnya." *PenelitianIlmiah.Com*. Last modified 2022. Accessed April 13, 2023. <https://penelitianilmiah.com/penelitian-kepuustakaan/>.
- Putra, Ary Antony, Ida Windi Wahyuni, Alucyana, and Ajriya. "Pengaruh Penggunaan Handphone Pada Siswa Sekolah Dasar." *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan* 18, no. 1 (2021): 79–89.
- Ramadhan, M Aditya. "Pengaruh Iptek Terhadap Pendidikan Di Dunia Pendidikan." *Thesis Commons* (2022): 1–10. <http://dx.doi.org/10.31237/osf.io/9tg3d>.

- Ri, Qwhjudwlrq, L Q Wklv, Olih Qrzdgd, V K D V Jlyhq, P D Q Fkdqjhv, Lqfoxglqj Lq, W K H Hgxfdwlrq, et al. "INTEGRASI TEKNOLOGI INFORMASI KOMUNIKASI DALAM PENDIDIKAN : POTENSI MANFAAT , MASYARAKAT BERBASIS PENGETAHUAN , PENDIDIKAN NILAI , STRATEGI IMPLEMENTASI DAN." *Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* 21 (2013): 269–284.
- Saat, Abstrak. "Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pengajaran: Survei Pada Guru-Guru Sains SMP Di Indonesia." *Pengajaran MIPA* 17 (2012): 122–131.
- Saifuddin Mahmud, Muhammad Idham. *Strategi Belajar-Mengajar*. Syiah Kuala University Press, 2017.
- SelamatPagi.ID. "Pengertian Laptop." <https://www.Selamatpagi.Id/Pengertian-Laptop/#/>
- Setiawan, Daryanto. "Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Budaya Impact of Information Technology Development and Communication on Culture." *Simbolika* 4, no. 1 (2018): 62–72.
- Siregar, Zakaria, and Topan Bilardo Marpaung. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Dalam Pembelajaran Di Sekolah." *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)* 3, no. 1 (2020): 61–69.
- Siswoyo, Hadi. "SEKOLAH MINGGU SEBAGAI SARANA DALAM MEMBENTUK IMAN DAN KARAKTER ANAK." *Teologi SANCTUM DOMINE* 1 (2018): 121–134.
- Slamet Riyadi, Aria Mulyapradana. "PENGARUH MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU." *Jurnal Litbang* 13 (2017): 106–117.
- Suryadi, Sudi. "Peranan Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Kegiatan Pembelajaran Dan Perkembangan Dunia Pendidikan." *Ilmiah AMIK Labuhan Batu* 3, no. 3 (2015).
- Suryanto, Daryanto and Bambang. *Pembelajaran Abad 21*. Revisi. Yogyakarta: GAVA MEDIA, 2022.
- Ulfa, Maria. "Terampil Memilih Dan Menggunakan Metode Pembelajaran." *SUHUF* 30 (2018): 35–56.
- Wagiyo. "Analisis Penggunaan Proyektor Lcd Sebagai Alat Bantu Proses Belajar Mengajar Pada Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung." *jurnal ilmiah Ekonomi Manajemen* 10, no. 2087-0434 e-ISSN 2599-0810 (2020): 1–9.
- Yaumi, Muhammad. *Media & Teknologi Pembelajaran*. 1st ed. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2018.
- . *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. 1st ed. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2018.
- Yulianingsih, Dwiati, Sekolah Tinggi, and Teologi Tawangmangu. "Upaya Guru Sekolah Minggu Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Alkitab Di Kelas Sekolah Minggu" 3, no. 2 (2020): 285–301.